

PERAN PONDOK PESANTREN DARUL KAMAL NAHDLATUL WATHAN DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN PENDIDIKAN ISLAM DI PEDESAAN

Sunardi¹, Halimatuzzahrah²

¹STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB, ²IAI Nurul Hakim Lombok Barat

¹nadihimmahnw@gmail.com, ²zahrah211096@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdlatul Wathan sebagai pendorong pembangunan pendidikan Islam di Desa Kembang Kerang Daya, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa Darul Kamal berhasil mengintegrasikan pendidikan agama dengan keterampilan hidup yang relevan bagi masyarakat pedesaan dengan menyediakan pendidikan formal melalui madrasah dan program nonformal seperti pengajian rutin serta kursus keagamaan, memberikan akses pendidikan yang fleksibel bagi masyarakat. Walaupun menghadapi tantangan keterbatasan infrastruktur dan manajemen, Darul Kamal menciptakan pendidikan inklusif dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Sinergi antara lembaga dan masyarakat menciptakan rasa memiliki yang kuat, mendukung keberlanjutan program, dan memberikan dampak positif terhadap pembangunan sosial-ekonomi pedesaan. Penelitian ini berkontribusi untuk memperkuat kesadaran akan urgensi pendidikan Islam, dan pengembangan keterampilan praktis guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Darul Kamal, Pembangunan Pendidikan, Pedesaan*

Abstract

This study examines the role of Darul Kamal Nahdlatul Wathan Islamic Boarding School as a driving force for the development of Islamic education in Kembang Kerang Daya Village, East Lombok, West Nusa Tenggara. The research employs a qualitative approach with a case study methodology through interviews, observations, and documentation. The findings demonstrate that Darul Kamal has successfully integrated religious education with practical life skills relevant to rural communities by providing formal education through madrasah and non-formal programs such as regular religious gatherings and Islamic courses, thereby offering flexible educational access to the community. Despite facing challenges related to limited infrastructure and management, Darul Kamal creates inclusive education by involving community leaders and the village government. The synergy between the institution and community fosters a strong sense of ownership, supports program sustainability, and generates positive impacts on rural socio-economic development. This research contributes to strengthening awareness of the urgency of Islamic education and developing practical skills to improve the quality of life in rural communities sustainably.

Keywords: *Darul Kamal, Educational Development, Rural*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam Indonesia memiliki sejarah panjang yang sangat berpengaruh untuk membentuk karakter bangsa dan melestarikan nilai-nilai keislaman. Salah satu lembaga pendidikan yang memainkan peran penting untuk perkembangan pendidikan Islam adalah pesantren sebagai institusi yang telah mengakar kuat pada budaya masyarakat Indonesia. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional yang autentik, telah lama menjadi pusat penyebaran ilmu pengetahuan dan pemahaman agama bagi umat Islam, terutama pada daerah pedesaan yang masih mempertahankan tradisi keilmuan klasik. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan modernisasi, pesantren terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat kontemporer, baik untuk kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan umum maupun untuk menanggapi tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa.¹ Peran pesantren untuk mendorong pembangunan pendidikan Islam pada pedesaan menjadi sangat relevan dan strategis.

Pedesaan menjadikan pendidikan Islam sering kali sebagai satu-satunya alternatif yang dapat diakses oleh masyarakat. Keterbatasan akses terhadap pendidikan formal, terutama pada daerah yang terisolasi atau jauh dari pusat kota, menjadikan pesantren sebagai solusi penting.² Pesantren bukan hanya menyediakan pendidikan agama, tetapi juga mengajarkan keterampilan hidup yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa.³ Salah satu contoh lembaga yang memainkan peran penting untuk hal ini adalah Pondok Pesantren Darul Kamal, yang terletak pada Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB, dan telah lama berkontribusi untuk pengembangan pendidikan Islam pada wilayah tersebut.

Lembaga Pendidikan Darul Kamal berperan sebagai pusat pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dengan pengetahuan umum. Keberadaan Darul Kamal pada pedesaan bukan hanya memberikan pendidikan agama yang komprehensif bagi para santri, tetapi juga memberikan pendidikan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan santri pada tengah masyarakat desa. Dengan adanya kurikulum yang bersifat holistik, Darul Kamal mampu mengedepankan prinsip-prinsip Islam yang mengajarkan kedisiplinan, moralitas, dan integritas, sekaligus menjawab kebutuhan praktis masyarakat desa yang menginginkan pendidikan yang relevan dengan kondisi sekitar.⁴

Meskipun peran lembaga seperti Darul Kamal sangat penting, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mendorong pembangunan pendidikan Islam pada pedesaan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pendidikan

¹ Ahmad Royani and Dwi Noviani, "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI," *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (March 23, 2024): 124–45, <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i02.640>.

² Ziyadul Ifdhal Ghazali and Nasrullah, "STRATEGI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM BANYUANYAR DALAM MEMBANGUN IMAGE BRANDING DI MEDIA SOSIAL," *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7, no. 1 (June 27, 2024): 70–82, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.12823>.

³ Moch. Mukhlison and M Futukhul Arif, "Pendidikan Life Skill Dan Kemandirian Santri Dalem Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri," *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture* 1, no. 1 (March 22, 2023): 52–64, <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.62>.

⁴ Ahmad Royani and Dwi Noviani, "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI."

yang memadai.⁵ Banyak pesantren pada daerah pedesaan yang kesulitan menyediakan infrastruktur yang cukup untuk menunjang proses belajar-mengajar yang berkualitas. Keterbatasan dana dan akses terhadap teknologi pendidikan menjadi faktor penghambat untuk pengembangan kurikulum yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman. Faktor infrastruktur, tantangan lain yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Darul Kamal adalah untuk hal pengelolaan manajemen pendidikan. Banyak pesantren pada pedesaan yang masih mengandalkan sistem manajemen tradisional yang kurang efisien untuk hal pengelolaan administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia. Hal ini tentu saja berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan.

Peran Pondok Pesantren Darul Kamal untuk mendorong pembangunan pendidikan Islam pada pedesaan juga terkait erat dengan perubahan sosial dan transformasi paradigma yang terjadi pada masyarakat desa beberapa dekade terakhir ini. Masyarakat pedesaan kini semakin menyadari betapa perlunya pendidikan sebagai kunci utama untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun budaya, sehingga masyarakat lebih aktif mencari alternatif pendidikan yang berkualitas.⁶ Lembaga Pendidikan Darul Kamal Nahdlatul Wathan, dengan pendekatan holistik yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan kearifan lokal, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk menciptakan generasi muda yang bukan hanya cerdas secara akademis dan intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, karakter yang berakhlak mulia, serta komitmen terhadap pembangunan masyarakat berdasarkan ajaran agama Islam.⁷

Lembaga pendidikan seperti Darul Kamal juga berperan untuk menciptakan jejaring sosial yang lebih luas antara masyarakat desa dengan berbagai elemen lain luar desa, seperti pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan organisasi masyarakat lainnya. Jalinan kerja sama ini sangat penting untuk mendukung pembangunan pendidikan yang berkelanjutan. Melalui sinergi yang terbangun, Darul Kamal dapat memperoleh dukungan untuk hal pendanaan, pelatihan tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peran strategis pondok pesantren pada berbagai aspek pembangunan masyarakat, khususnya pada wilayah pedesaan. Penelitian tersebut, Sugandi memfokuskan kajiannya pada peran pesantren untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program-program kewirausahaan dan pengembangan usaha mikro.⁸ Isti'annah mengkaji secara komprehensif tentang peran pesantren untuk pengentasan kemiskinan dengan pendekatan

⁵ Zainuddin, Abdul Malik Karim Amrullah, and Indah Aminatuz Zuhriyah, "The Challenges of Developing Islamic Education Curriculum and Strategies for Its Development in Facing Future Competency Demands," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (January 21, 2025): 111–26, <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i1.1316>.

⁶ Hari Nur Azizah, Nicky Estu Putu Muchtar, and Freddrick Tiagita Putra, "PESANTREN AS A PILLAR OF ISLAMIC CIVILIZATION DEVELOPMENT IN INDONESIA," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (July 25, 2023): 9–15, <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.19>.

⁷ Elsa Puji Rahmawati and Azzah Nor Laila, "Implementasi Pendidikan Berbasis Life Skills Bagi Santri Pondok Pesantren," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 10, 2024): 772–84, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1357>.

⁸ Asep Sugandi, Hasan Basri Tanjung, and Radif Khotamir Rusli, "PERAN PONDOK PESANTREN (PONPES) MODERN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT," *TADBIR MUWAHHID* 1, no. 2 (October 23, 2017): 99, <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i2.950>.

pemberdayaan sosial ekonomi.⁹ Royani mengedepankan peran pesantren untuk pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan karakter dan keterampilan hidup.¹⁰ Kemudian Rifa'i menawarkan konsep peran pesantren untuk pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan gotong royong.¹¹

Beberapa penelitian tersebut, belum ditemukan adanya kajian yang secara spesifik dan komprehensif membahas tentang peran pesantren untuk mengembangkan pendidikan Islam pada daerah pedesaan dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual. Dengan melihat berbagai aspek dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan empiris mengenai peran strategis lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdlatul Wathan untuk mendorong pembangunan pendidikan Islam pada pedesaan secara berkelanjutan. Penelitian ini akan mengkaji secara sistematis bagaimana Darul Kamal berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran, mengatasi berbagai tantangan struktural dan kultural yang ada, serta memanfaatkan peluang strategis untuk mengembangkan sistem pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pada lingkungan pedesaan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji peran strategis Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdlatul Wathan pada pembangunan pendidikan Islam di pedesaan.¹² Lokasi penelitian terpusat pada Pondok Pesantren Darul Kamal yang terletak di Desa Kembang Kerang Daya, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, yang telah beroperasi selama hampir setengah abad dan memiliki kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada reputasi lembaga sebagai pusat pendidikan Islam yang telah mengakar pada masyarakat pedesaan dan memiliki program-program inovatif yang relevan dengan kebutuhan lokal. Lembaga ini juga dipilih karena memiliki karakteristik khusus mengintegrasikan pendidikan formal dan non-formal dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal masyarakat setempat.

Data penelitian dikumpulkan melalui triangulasi metode yang terdiri dari wawancara terstruktur dengan pengelola lembaga, tenaga pengajar berpengalaman, serta tokoh masyarakat dan wali santri di sekitar lokasi penelitian. Observasi partisipatif langsung di lapangan dilakukan secara intensif untuk menggali informasi lebih komprehensif tentang aktivitas pembelajaran, program pemberdayaan, dan interaksi sosial yang dijalankan oleh lembaga pada kehidupan sehari-hari. Dokumentasi terkait kegiatan, program, dan arsip sejarah lembaga juga diteliti secara sistematis untuk memperkuat validitas temuan-temuan penelitian. Proses penelaahan data dilakukan

⁹ Anis Isti'annah and Sutikno Sutikno, "Memaknai Peran Pondok Pesantren An-Nuqayah GulukGuluk Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan," *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 97–109.

¹⁰ Ahmad Royani and Dwi Noviani, "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI."

¹¹ Akhmad Rifa'i et al., "Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Ekonomi Islam," *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 4, no. 1 (2024): 57–64.

¹² Imam Bawani, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidarjo, 2019).

dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran menyeluruh, objektif, dan komprehensif mengenai peran serta dampak positif lembaga pada pembangunan pendidikan Islam di lingkungan pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Lembaga Pendidikan Darul Kamal

Lembaga Pendidikan Darul Kamal, yang terletak pada daerah pedesaan, telah memainkan peran yang sangat penting untuk perkembangan pendidikan Islam pada wilayah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pengelola lembaga, pengajaran pada Darul Kamal bukan hanya berfokus pada ilmu agama, tetapi juga mencakup keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Proses pendidikan pada Darul Kamal diorganisir dengan pendekatan holistik yang menggabungkan pendidikan agama dengan pengetahuan umum, sehingga menciptakan keseimbangan antara pengembangan karakter dan keterampilan praktis.¹³ Hal ini bukan hanya meningkatkan pemahaman agama para santri, tetapi juga memberikan santri keterampilan hidup yang dapat diterapkan pada lingkungan pedesaan.

Data yang peneliti dapatkan menunjukkan beberapa kontribusi dan upaya yang dilakukan Darul Kamal untuk mengembangkan pendidikan. Pertama, pendidikan agama dan keterampilan hidup. Darul Kamal menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan keterampilan praktis. Santri yang belajar pada lembaga ini bukan hanya diajarkan ilmu agama, seperti fiqh, tafsir, dan hadits, tetapi juga keterampilan seperti pertanian organik, peternakan, kerajinan tangan, kewirausahaan, dan *life skill*.¹⁴ Program ini dirancang untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan hidup pada pedesaan, lokasi keterampilan praktis sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup santri.

Kedua, peningkatan kualitas karakter dan moralitas. Salah satu tujuan utama pendidikan pada Darul Kamal adalah membentuk karakter yang kuat dan moral yang tinggi melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Lembaga ini berfokus pada nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui kegiatan sehari-hari seperti shalat berjamaah, pengajian rutin, dan aktivitas kemasyarakatan. Melalui pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan kearifan lokal, Darul Kamal berusaha menciptakan generasi muda yang bukan hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik,

¹³ Satria Adindi, Zainal Arifin, and Subiyantoro, "Spiritual Leadership of Teacher at Islamic Boarding School Darul Kamal An-Nur NW Kembang Kerang: In the Study of Islamic Education Management," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 15, no. 2 (December 16, 2024): 153–64, <https://doi.org/10.21009/jmp.v15i2.50954>.

¹⁴ Mukhlis Mukhlis, "Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri," *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan* 1, no. 02 (2023): 138–58.

berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan pada masyarakat pedesaan sesuai dengan ajaran agama Islam yang *rahmatan lil alamiin*.¹⁵

Ketiga, kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Lebih dari pendidikan agama dan keterampilan hidup, Darul Kamal berperan strategis untuk pembangunan sosial dan ekonomi pada pedesaan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Program kewirausahaan yang diajarkan kepada santri memberikan santri keterampilan praktis untuk membuka usaha kecil dan menengah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat desa secara keseluruhan dengan menciptakan lapangan kerja baru.¹⁶ Beberapa alumni Darul Kamal telah berhasil membuka usaha berbasis pertanian organik, kerajinan tangan tradisional, perdagangan hasil bumi lokal, dan jasa teknologi informasi yang dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat sekitar sekaligus melestarikan potensi ekonomi daerah dengan tetap mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip ekonomi Islam.

Peran Lembaga Pendidikan Darul Kamal

Pesantren seperti Darul Kamal juga memainkan peran yang sangat penting untuk mengubah pola pikir masyarakat pedesaan terkait pendidikan melalui transformasi sosial yang berkelanjutan dan sistematis. Masyarakat pedesaan kini semakin sadar akan urgensi pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup, terutama untuk menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi. Melalui pendekatan berbasis nilai-nilai Islam yang dikombinasikan dengan dialog bersama dan keterlibatan tokoh agama, Darul Kamal berkontribusi untuk memperkuat kesadaran sosial tentang urgensi pendidikan bagi anak-anak, terutama bagi perempuan yang sebelumnya kurang mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan formal maupun informal. Perubahan paradigma ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan intelektual generasi muda dan mendorong partisipasi aktif keluarga untuk mendukung proses pembelajaran.

Darul Kamal berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan Islam yang inklusif kepada masyarakat pedesaan, khususnya kepada keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Melalui upaya ini, lembaga tersebut menyediakan berbagai program pendidikan yang dirancang untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Program pendidikan yang ditawarkan mencakup pendidikan formal, seperti madrasah, yang menyediakan kurikulum keagamaan yang komprehensif, serta pendidikan nonformal, seperti pengajian, yang memungkinkan masyarakat untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman terhadap ajaran Islam.¹⁷

Menyediakan pendidikan agama yang terjangkau dan berkualitas, Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdlatul Wathan memastikan bahwa setiap individu, baik anak-anak maupun orang dewasa, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan ilmu

¹⁵ Nadia Yusri et al., "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (November 22, 2023): 12, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>.

¹⁶ Titien Agustina et al., "Entrepreneurship, Skills for Santri to Become Job Creators," *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)* 2, no. 3 (2023): 701–18.

¹⁷ Siti Soleha and Lina Pusvisasari, "Islamic Education During the Abbasid Dynasty and the Development of Modern Islamic Education," *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies* 2, no. 1 (March 24, 2024): 28–38, <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.10>.

agama secara menyeluruh dan berkesinambungan. Tantangan ekonomi yang kerap dihadapi oleh masyarakat pedesaan menjadikan lembaga ini memberikan solusi strategis melalui peniadaan hambatan biaya yang sering kali menjadi kendala utama untuk mengakses pendidikan berkualitas tinggi.¹⁸ Model pendidikan yang fleksibel, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat membuat Darul Kamal berupaya memperkaya wawasan keagamaan masyarakat secara berkelanjutan sambil mengembangkan kapasitas intelektual dan spiritual para santri serta masyarakat luas untuk menciptakan transformasi sosial yang positif dan bermakna bagi pembangunan peradaban Islam pada wilayah pedesaan.

Lebih dari sekadar tempat untuk belajar, Darul Kamal juga berfungsi sebagai pusat pemberdayaan sosial, tempat nilai-nilai keagamaan bukan hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Program-program yang dijalankan lembaga ini bukan hanya bertujuan untuk memperluas pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.¹⁹ Darul Kamal menjadi ujung tombak untuk upaya menciptakan masyarakat pedesaan yang lebih cerdas, berakhlak mulia, dan mandiri secara spiritual.

Implementasi kurikulum berbasis Islam yang komprehensif dan terintegrasi membuat Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdlatul Wathan bukan hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga berperan penting untuk membentuk karakter masyarakat yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki integritas tinggi. Kurikulum yang diterapkan pada lembaga ini secara sistematis mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pokok pada setiap mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran, menjadikan pendidikan yang diberikan sebagai alat strategis untuk memperkuat dasar moral dan spiritual para santri serta masyarakat luas.²⁰ Pendidikan pada Darul Kamal bukan hanya melahirkan individu yang cerdas secara intelektual dan akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, karakter yang kuat, serta mampu menerapkan ajaran Islam secara konsisten pada berbagai aspek kehidupan santri pada lingkungan pedesaan.

Urgensi pembinaan moral dan spiritual menjadi inti dari pendidikan yang diberikan pada Darul Kamal. Para santri bukan hanya diajarkan tentang pengetahuan agama, tetapi juga diajak untuk merenungkan dan menghayati ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong santri untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, rasa saling menghormati, dan tanggung jawab sosial. Darul Kamal berkontribusi untuk menciptakan generasi yang bukan hanya pandai secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Pendidikan yang berbasis pada pembentukan akhlak ini turut berperan untuk memperbaiki tatanan sosial masyarakat secara keseluruhan. Santri dan masyarakat yang mendapatkan pendidikan pada Darul Kamal diharapkan dapat menjadi teladan pada lingkungan masing-masing, menularkan nilai-nilai positif yang dapat memperkuat ikatan

¹⁸ Ahmad Fatikhin et al., "Dimensi Pendidikan Dan Budaya Dalam Pengalaman Hidup Masyarakat Desa Panglipuran," *Jurnal Cahaya Edukasi* 3, no. 2 (April 15, 2025): 1–4, <https://doi.org/10.63863/jce.v3i2.40>.

¹⁹ Yusri et al., "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami."

²⁰ Sunardi Sunardi et al., "Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam Integrasi Antara Ilmu Keislaman Dan Ilmu Modern Di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang," *Jurnal Mahasantri* 5, no. 2 (2025): 60–67.

sosial pada masyarakat.²¹ Mengamalkan ajaran Islam yang diterima, santri bukan hanya menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, sehingga terciptalah komunitas yang lebih harmonis dan penuh kasih sayang.

Darul Kamal memiliki tujuan yang jelas untuk mendidik generasi muda menjadi individu yang berilmu, beriman, dan berdaya saing. Pendidikan yang komprehensif membuat lembaga ini membekali santri berbagai pengetahuan dan keterampilan yang penting untuk menghadapi tantangan hidup pada masa depan. Lebih dari ilmu pengetahuan umum, pendidikan yang diberikan pada Darul Kamal berorientasi pada penguasaan ilmu agama, yang menjadi dasar utama untuk membentuk karakter dan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Para santri bukan hanya terampil pada aspek akademis, tetapi juga memiliki dasar spiritual yang kokoh.²²

Salah satu fokus utama pada kurikulum Darul Kamal adalah pengajaran Al-Quran, hadis, dan ilmu keislaman lainnya. Santri dibekali kemampuan membaca Al-Quran baik dan benar, serta memahami makna dan ajaran yang terkandung pada Al-Quran. Santri juga diajarkan untuk mendalami hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Ilmu-ilmu keislaman yang diajarkan pada Darul Kamal dirancang untuk memberi santri bekal yang cukup untuk menjalani kehidupan sebagai individu yang taat beragama, sekaligus dapat berperan aktif pada masyarakat memiliki pemahaman agama yang komprehensif.

Pendidikan yang berbasis pada pengembangan ilmu dan akhlak ini membuat Darul Kamal mempersiapkan para santri untuk menjadi pemimpin pada masa depan. Santri yang telah dibekali pengetahuan agama yang kuat dan keterampilan yang relevan akan siap untuk menghadapi berbagai tantangan pada dunia nyata.²³ Santri diharapkan bukan hanya menjadi individu yang berdaya saing pada bidang akademik, tetapi juga menjadi pemimpin yang bijaksana, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan umat dan bangsa. Pendidikan yang diberikan pada Darul Kamal mempersiapkan generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai keislaman ke kehidupan sosial dan profesional.

Pendidikan yang berbasis pada pengembangan ilmu dan akhlak ini membuat Darul Kamal mempersiapkan para santri untuk menjadi pemimpin pada masa depan. Santri yang telah dibekali pengetahuan agama yang kuat dan keterampilan yang relevan akan siap untuk menghadapi berbagai tantangan pada dunia nyata. Santri diharapkan bukan hanya menjadi individu yang berdaya saing pada bidang akademik, tetapi juga menjadi pemimpin yang bijaksana, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan umat dan bangsa. Pendidikan yang diberikan pada Darul Kamal mempersiapkan generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai keislaman ke kehidupan sosial dan profesional.

²¹ Sunardi Sunardi, Wawan Kurnia Utama, and Muhammad Munir, "Strategi Mutu Pesantren Dan Tantangan Dekadensi Moral Di Tengah Geliat Artificial Intelligence," *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 4, no. 2 (July 29, 2024): 102–10, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i2.694>.

²² Yusri et al., "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami."

²³ Sunardi Sunardi, "Global Era Education" Globalization of Global Education or Islamic Education", *Journal of Islamic and Social Studies (JISS)* 1, no. 1 (2020): 59–74.

Darul Kamal juga aktif berperan mengedukasi masyarakat pedesaan mengenai urgensi pendidikan Islam sebagai dasar kehidupan yang kokoh. Lembaga ini menyadari bahwa pendidikan agama yang baik akan membentuk karakter dan moral anak-anak, serta memberikan arah yang jelas bagi hidup anak-anak tersebut.²⁴ Atas dasar tersebut, Darul Kamal melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa perlunya menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Melalui pendekatan yang ramah dan mudah diterima, lembaga ini berusaha untuk menjangkau setiap lapisan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan yang sering kali terpinggirkan terkait akses pendidikan berkualitas.

Beberapa kegiatan yang diadakan oleh Darul Kamal meliputi ceramah agama, dukungan lanjut studi untuk guru-guru, dan majelis taklim. Ceramah agama yang diselenggarakan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang betapa vitalnya pendidikan Islam untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan taat kepada ajaran agama. Melalui dukungan studi lanjut, Darul Kamal memastikan bahwa tenaga pengajar di pedesaan memiliki kompetensi yang baik untuk menguasai dan menyampaikan materi pelajaran, terutama membaca dan memahami Al-Quran dengan benar.²⁵ Studi lanjut ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif.

Majelis taklim yang diadakan secara rutin juga menjadi salah satu sarana untuk menyebarkan ilmu agama di kalangan masyarakat. Melalui kegiatan ini, warga desa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga diajak untuk lebih peduli terhadap pendidikan anak-anak. Darul Kamal mendorong orang tua untuk turut serta mendukung pendidikan anak-anak, baik pendidikan formal maupun nonformal, dengan memberi contoh yang baik dan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuhnya generasi yang taat beragama. Melalui segala upaya ini, Darul Kamal bertekad untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan nilai pendidikan agama sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Darul Kamal sebagai lembaga pendidikan Islam pedesaan menghadirkan beragam fasilitas penunjang aktivitas akademik santri. Lembaga pendidikan tersebut mengutamakan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai agar santri memperoleh pengalaman belajar optimal. Ruang kelas menjadi fasilitas utama yang telah dirancang khusus sesuai kebutuhan pembelajaran efektif. Setiap ruangan dilengkapi penataan yang memungkinkan santri mengikuti pelajaran secara fokus dan konsentrasi penuh. Kapasitas kelas yang terkendali memastikan setiap santri mendapat perhatian memadai dari pengajar. Metode pengajaran interaktif yang diterapkan memberikan peluang lebih luas bagi santri untuk mengembangkan potensi akademik. Kombinasi fasilitas memadai dan pendekatan pembelajaran yang tepat menciptakan lingkungan akademik kondusif bagi perkembangan intelektual santri di Darul Kamal.²⁶

²⁴ Ahmad Royani and Dwi Noviani, "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI."

²⁵ Saputra Randy, "Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas" (IAIN Parepare, 2024).

²⁶ Siti Nurlatifah, Nur Yanah, and Laili Nur Tsalits Asmoro, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus Di MA Al-Muhtadin Pondok Pesantren Riyadhus Samawi)," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2, no. 6 (November 13, 2024): 259–87, <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1182>.

Perpustakaan keislaman Darul Kamal menyimpan koleksi literatur agama yang komprehensif pada setiap lembaga yang dikelola. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat sumber belajar bagi santri yang berkeinginan memperdalam kajian ilmu agama secara intensif.²⁷ Koleksi buku tafsir, hadis, fiqh, sejarah Islam, beserta literatur umum memungkinkan santri memperluas cakrawala pengetahuan dan menguatkan pemahaman ajaran Islam. Perpustakaan menyediakan ruang baca yang kondusif bagi aktivitas pembelajaran mandiri santri. Suasana tenang yang tercipta mendorong santri melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan secara mendalam di luar jadwal pembelajaran formal. Ketersediaan fasilitas perpustakaan yang memadai berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas intelektual santri melalui kegiatan literasi yang berkelanjutan.

Darul Kamal menyediakan fasilitas asrama yang memadai bagi santri yang tinggal jauh dari lembaga.²⁸ Fasilitas asrama ini memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman, memungkinkan santri fokus sepenuhnya pada proses pembelajaran tanpa mengkhawatirkan masalah logistik. Lingkungan asrama menciptakan suasana kondusif untuk interaksi sosial, memfasilitasi pembentukan persaudaraan yang erat di kalangan santri. Kedekatan tempat tinggal juga mempermudah kegiatan belajar bersama dalam komunitas yang solid. Kombinasi fasilitas lengkap dan lingkungan yang mendukung ini menghasilkan ekosistem pendidikan ideal, memfasilitasi penyerapan ilmu secara optimal sambil memperkuat ikatan sosial dan spiritual. Santri tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan karakter melalui kehidupan berkelompok yang harmonis.

Selain menyediakan pendidikan formal seperti madrasah dan sekolah, Darul Kamal juga mengembangkan berbagai program nonformal yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Salah satu program utama yang diselenggarakan adalah pengajian rutin yang diadakan secara berkala untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang ajaran Islam. Pengajian ini tidak hanya ditujukan untuk santri, tetapi juga untuk masyarakat umum, sehingga mereka dapat memperoleh ilmu agama yang bermanfaat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.²⁹ Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuan agama tanpa harus terikat oleh waktu atau jadwal formal.

Darul Kamal mengoperasikan beragam program pendidikan nonformal sebagai perluasan layanan pembelajaran bagi masyarakat luas. Lembaga ini menyelenggarakan pengajian rutin yang dilaksanakan secara terjadwal guna memberikan pemahaman komprehensif mengenai ajaran Islam kepada peserta. Program pengajian tersebut melayani tidak hanya santri internal, melainkan juga warga masyarakat umum yang

²⁷ Nurul Harifah and Ainur Rofiq Sofa, "Penguatan Tradisi Keislaman Di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi Pengajian Kitab, Amalan Harian, Dan Ritual Kolektif Dalam Pembentukan Karakter Santri," *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (December 7, 2024): 218–39, <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.336>.

²⁸ Hendrik Heriyanto and Sutarki Sutisna, "ASRAMA MAHASISWA UNTAR DENGAN PENERAPAN RUANG KOMUNAL," *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 5, no. 2 (October 31, 2023): 1633–46, <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i2.24305>.

²⁹ Neneng Fauziah, "KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DALAM MEMBINA SIKAP TA'DZIM REMAJA USIA 15-21 TAHUN KEPADA GURU DI MASJID JAMI'AL-IKHLAS DESA SINDANGMEKAR KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON" (S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

berkeinginan memperoleh pengetahuan agama aplikatif.³⁰ Aktivitas pembelajaran ini memungkinkan setiap individu mengakses kajian keislaman secara fleksibel tanpa terikat ketentuan waktu pembelajaran formal. Penyelenggaraan program nonformal menciptakan peluang pembelajaran berkelanjutan bagi komunitas sekitar. Inisiatif pendidikan masyarakat yang dijalankan Darul Kamal memperluas jangkauan transformasi pengetahuan agama hingga ke lapisan masyarakat paling bawah.

Darul Kamal menyelenggarakan kursus keagamaan terstruktur yang mencakup program *tahsin* Al-Quran, fiqh, dan tafsir.³¹ Program pembelajaran ini dirancang khusus bagi masyarakat yang hendak memperdalam pengetahuan agama namun memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pendidikan formal jangka panjang. Sistem kursus memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengatur tempo dan jadwal pembelajaran sesuai kapasitas individual.³² Fleksibilitas waktu memungkinkan setiap peserta menyesuaikan aktivitas pembelajaran sesuai kebutuhan dan agenda personal masing-masing. Pendekatan pembelajaran adaptif ini menghasilkan proses transfer pengetahuan yang lebih efisien dan mudah diimplementasikan dalam kehidupan praktis. Struktur kursus yang responsif terhadap kondisi peserta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kompetensi keagamaan masyarakat.

Darul Kamal mengembangkan program pelatihan keterampilan berbasis nilai-nilai Islam yang ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat melalui kemampuan praktis. Program pelatihan ini mengintegrasikan pembelajaran teknis sekaligus penanaman prinsip-prinsip Islam seperti etika kerja, kejujuran, dan tanggung jawab profesional.³³ Pendekatan holistik tersebut memungkinkan lembaga tidak hanya berkonsentrasi pada transmisi pengetahuan agama, melainkan juga mempersiapkan masyarakat dengan kompetensi yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Sistem pembelajaran nonformal memberikan aksesibilitas pendidikan yang tidak terikat ketentuan jadwal formal bagi peserta. Fleksibilitas waktu memfasilitasi partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam mengakses program pemberdayaan. Inisiatif pendidikan berkelanjutan ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan pengembangan kapasitas masyarakat lokal.

Darul Kamal menerapkan pendekatan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan lokal melalui kemitraan strategis dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Lembaga ini merancang program yang selaras dengan kondisi sosial dan ekonomi wilayah sekitar agar relevansinya tetap terjaga. Kerja sama yang terbangun memungkinkan penyusunan kurikulum berbasis potensi desa sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran yang kontekstual. Partisipasi masyarakat memudahkan

³⁰ Neneng Fauziah, "KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DALAM MEMBINA SIKAP TA'DZIM REMAJA USIA 15-21 TAHUN KEPADA GURU DI MASJID JAMI'AL-IKHLAS DESA SINDANGMEKAR KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON" (S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

³¹ Mutiara Santri, "Pengajian Tafsir Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Isyraq Kebon Jeruk" (FU, n.d.).

³² Aliya Izet Begovic Yahya, Syahfitri Purnama, and Supeno Supeno, "Eksplorasi Prinsip Andragogi Dalam Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah Studi Kualitatif Pada Pendidikan Formal Dan Non-Formal Di STIP Jakarta," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 5, no. 1 (November 14, 2023): 136–52, <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.505>.

³³ Rd Heri Solehudin, "Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Karakter Religius Menuju Transformasi Sosial Berkemajuan," *Inovasi Pendidikan Dalam Multi Perspektif* 182 (2022).

identifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses pendidikan sekaligus membuka peluang untuk inovasi program. Setiap penyesuaian yang dilakukan berlandaskan pada evaluasi bersama antara pihak lembaga dan pemangku kepentingan lokal.³⁴ Pendekatan kolaboratif tersebut memperkuat hubungan timbal balik yang berkelanjutan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik wilayah pedesaan.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Darul Kamal juga berperan penting dalam menciptakan rasa memiliki terhadap lembaga ini. Ketika masyarakat ikut serta dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, mereka merasa lebih bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan lembaga tersebut.³⁵ Partisipasi ini memberikan dampak positif dalam menjaga kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan, karena masyarakat secara langsung terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka. Dengan adanya rasa kepemilikan ini, para anggota masyarakat lebih termotivasi untuk mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan lembaga, baik melalui sumbangan waktu, tenaga, maupun sumber daya lainnya.³⁶

Keterlibatan masyarakat secara aktif mendukung keberlanjutan Darul Kamal sebagai lembaga pendidikan berbasis lokal. Program yang dilaksanakan berjalan efektif karena memperoleh dukungan nyata dari warga yang merasa memiliki peran langsung dalam pengelolaannya. Dukungan tersebut diperkuat melalui kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa yang berkontribusi pada perencanaan serta pengembangan kegiatan. Sinergi ini memungkinkan lembaga untuk mempertahankan kualitas layanan pendidikan sekaligus menjangkau lebih banyak peserta didik di wilayah pedesaan. Hubungan harmonis antara lembaga dan masyarakat menciptakan mekanisme kerja yang saling menguntungkan sehingga program tetap relevan. Pendekatan tersebut memperkuat prospek keberlanjutan lembaga serta memastikan tersedianya layanan pendidikan yang konsisten bagi generasi mendatang.

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Darul Kamal Nahdlatul Wathan berperan strategis dalam pengembangan pendidikan Islam di Desa Kembang Kerang Daya, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Lembaga ini mengadopsi pendekatan holistik yang menggabungkan pembelajaran agama dengan pelatihan keterampilan yang relevan bagi masyarakat pedesaan. Santri memperoleh pendidikan agama yang terstruktur sekaligus keterampilan hidup yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Program yang ditawarkan mencakup jalur formal dan nonformal melalui pengajian rutin, kursus keagamaan, serta pelatihan berbasis nilai-nilai Islam. Kegiatan tersebut dirancang agar masyarakat dapat memperluas pemahaman agama tanpa terikat pada jadwal pembelajaran

³⁴ Andi Sitti Halimah, *PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT* (Penerbit P4I, 2025).

³⁵ Muh Ibnu Sholeh, "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS," *TADBIRUNA* 3, no. 1 (August 31, 2023): 43–55, <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.622>.

³⁶ Azizul Muchtar, "Kontribusi Modal Sosial Masyarakat Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Dalam Pengembangan Pendidikan Islam" (Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2025).

konvensional. Pendekatan terpadu ini mendukung peran pesantren sebagai pusat pendidikan agama sekaligus pemberdayaan sosial di tingkat lokal.

Keberhasilan Darul Kamal tercermin melalui kemampuannya menyediakan pendidikan yang terjangkau sekaligus berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi desa. Pengajaran keterampilan kewirausahaan yang diterapkan mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan memperkuat perekonomian lokal. Perubahan pola pikir masyarakat terhadap peran pendidikan, khususnya pendidikan agama, menunjukkan dampak positif lembaga ini dalam meningkatkan kualitas hidup pedesaan. Rencana pengembangan pesantren diarahkan pada kemandirian keuangan guna mendukung keberlanjutan tanpa membebani masyarakat. Upaya tersebut diharapkan melahirkan model pesantren yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman sekaligus mempertahankan nilai-nilai pendidikan berbasis agama. Pendekatan ini menegaskan fungsi pesantren sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan yang selaras dengan kebutuhan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adindi, Satria, Zainal Arifin, and Subiyantoro. "Spiritual Leadership of Teacher at Islamic Boarding School Darul Kamal An-Nur NW Kembang Kerang: In the Study of Islamic Education Management." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 15, no. 2 (December 16, 2024): 153–64. <https://doi.org/10.21009/jmp.v15i2.50954>.
- Agustina, Titien, Dodik Jatmika, Sampurnawati Sampurnawati, and Wenny Djuarni. "Entrepreneurship, Skills for Santri to Become Job Creators." *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)* 2, no. 3 (2023): 701–18.
- Ahmad Fatikhin, Helen Putri Amelia, Wiwit Cahya Septiana, Tania Nur Hasanah, and Muamar. "Dimensi Pendidikan Dan Budaya Dalam Pengalaman Hidup Masyarakat Desa Panglipuran." *Jurnal Cahaya Edukasi* 3, no. 2 (April 15, 2025): 1–4. <https://doi.org/10.63863/jce.v3i2.40>.
- Ahmad Royani, and Dwi Noviani. "PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (March 23, 2024): 124–45. <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i02.640>.
- Azizah, Hari Nur, Nicky Estu Putu Muchtar, and Freddrick Tiagita Putra. "PESANTREN AS A PILLAR OF ISLAMIC CIVILIZATION DEVELOPMENT IN INDONESIA." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 1 (July 25, 2023): 9–15. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.19>.
- Fauziah, Neneng. "KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DALAM MEMBINA SIKAP TA'DZIM REMAJA USIA 15-21 TAHUN KEPADA GURU DI MASJID JAMI'AL-IKHLAS DESA SINDANGMEKAR KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON." S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.

- Ghazali, Ziyadul Ikdhal, and Nasrullah. "STRATEGI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM BANYUANYAR DALAM MEMBANGUN IMAGE BRANDING DI MEDIA SOSIAL." *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 7, no. 1 (June 27, 2024): 70–82. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.12823>.
- Halimah, Andi Sitti. *PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT*. Penerbit P4I, 2025.
- Heriyanto, Hendrik, and Sutarki Sutisna. "ASRAMA MAHASISWA UNTAR DENGAN PENERAPAN RUANG KOMUNAL." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 5, no. 2 (October 31, 2023): 1633–46. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i2.24305>.
- Imam Bawani. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidarjo, 2019.
- Isti'anah, Anis, and Sutikno Sutikno. "Memaknai Peran Pondok Pesantren An-Nuqayah GulukGuluk Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 97–109.
- Muchtar, Azizul. "Kontribusi Modal Sosial Masyarakat Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2025.
- Mukhlis, Mukhlis. "Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri." *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan* 1, no. 02 (2023): 138–58.
- Mukhlison, Moch., and M Futukhul Arif. "Pendidikan Life Skill Dan Kemandirian Santri Dalem Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri." *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture* 1, no. 1 (March 22, 2023): 52–64. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.62>.
- Nurul Harifah, and Ainur Rofiq Sofa. "Penguatan Tradisi Keislaman Di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo : Implementasi Pengajian Kitab, Amalan Harian, Dan Ritual Kolektif Dalam Pembentukan Karakter Santri." *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 1 (December 7, 2024): 218–39. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.336>.
- Rahmawati, Elsa Puji, and Azzah Nor Laila. "Implementasi Pendidikan Berbasis Life Skills Bagi Santri Pondok Pesantren." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 10, 2024): 772–84. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1357>.
- Randy, Saputra. "Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas." IAIN Parepare, 2024.

- Rifa'i, Akhmad, Denny Rakhmad Widi Ashari, Mohammad Basid Al Haris, Setyoadi Pambudi, and Gautama Sastra Waskita. "Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Ekonomi Islam." *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 4, no. 1 (2024): 57–64.
- Santri, Mutiara. "Pengajian Tafsir Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Isyraq Kebon Jeruk." FU, n.d.
- Sholeh, Muh Ibnu. "TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS." *TADBIRUNA* 3, no. 1 (August 31, 2023): 43–55. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.622>.
- Siti Nurlatifah, Nur Yanah, and Laili Nur Tsalits Asmoro. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus Di MA Al-Muhtadin Pondok Pesantren Riyadhus Samawi)." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2, no. 6 (November 13, 2024): 259–87. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1182>.
- Siti Soleha, and Lina Pusvisasari. "Islamic Education During the Abbasid Dynasty and the Development of Modern Islamic Education." *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies* 2, no. 1 (March 24, 2024): 28–38. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.10>.
- Solehudin, Rd Heri. "Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Karakter Religius Menuju Transformasi Sosial Berkemajuan." *Inovasi Pendidikan Dalam Multi Perspektif* 182 (2022).
- Sugandi, Asep, Hasan Basri Tanjung, and Radif Khotamir Rusli. "PERAN PONDOK PESANTREN (PONPES) MODERN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT." *TADBIR MUWAHHID* 1, no. 2 (October 23, 2017): 99. <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i2.950>.
- Sunardi, Sunardi. "Global Era Education" Globalization of Global Education or Islamic Education". *Journal of Islamic and Social Studies (JISS)* 1, no. 1 (2020): 59–74.
- Sunardi, Sunardi, H Halimatuzzahrah, E Zulfa, and H Fadli. "Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam Integrasi Antara Ilmu Keislaman Dan Ilmu Modern Di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang." *Jurnal Mahasantri* 5, no. 2 (2025): 60–67.
- Sunardi, Sunardi, Wawan Kurnia Utama, and Muhammad Munir. "Strategi Mutu Pesantren Dan Tantangan Dekadensi Moral Di Tengah Geliat Artificial Intelligence." *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 4, no. 2 (July 29, 2024): 102–10. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i2.694>.
- Sunardi, Sunardi, Zaenuri Zaenuri, and Multazam Hajras. "Perencanaan Strategi Pengembangan Mutu Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen & Budaya* 5, no. 1 (2025): 12–20.

- Yahya, Aliya Izet Begovic, Syahfitri Purnama, and Supeno Supeno. “Eksplorasi Prinsip Andragogi Dalam Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah Studi Kualitatif Pada Pendidikan Formal Dan Non-Formal Di STIP Jakarta.” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 5, no. 1 (November 14, 2023): 136–52. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.505>.
- Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (November 22, 2023): 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>.
- Zainuddin, Abdul Malik Karim Amrullah, and Indah Aminatuz Zuhriyah. “The Challenges of Developing Islamic Education Curriculum and Strategies for Its Development in Facing Future Competency Demands.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (January 21, 2025): 111–26. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i1.1316>.